

Sosialisasi Konsep Harta Bersama menurut Kompilasi Hukum Islam pada Kelompok PWBI Kwala Bekala Medan

Muhammad Hizbullah*, Haidir, Yeltriana, Ismed Batubara, Supiyani

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia

*email: muhammadhizbullah@umnaw.ac.id

Abstrak

Di banyak komunitas, terutama di daerah yang nilai-nilai adat dan tradisi masih sangat kuat, seringkali terjadi ketidakpahaman atau bahkan ketidaktahuan terhadap prinsip-prinsip kompilasi hukum Islam. Realitas akan ketidakpahaman harta bersama menurut kompilasi hukum Islam di tengah-tengah masyarakat muslim acap kali meghadirkan konflik keluarga. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk merespons secara spesifik terhadap kebutuhan masyarakat dan memberikan solusi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, yaitu edukasi tentang konsep harta bersama menurut kompilasi hukum Islam. Metode kegiatan pengabdian adalah melalui ceramah dan diskusi. Mitra kegiatan adalah anggota kelompok Persatuan Wirid Batak Islam (PWBI) Kwala Bekala Medan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta tentang konsep harta bersama menurut kompilasi hukum Islam sebesar 68,96% yang diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir. Dengan pemahaman yang ditingkatkan, diharapkan kelompok PWBI dapat menjadi agen perubahan positif dalam menerapkan prinsip-prinsip kompilasi hukum Islam dalam permasalahan harta bersama, meminimalkan potensi konflik, dan menciptakan harmoni dalam keluarga serta komunitas.

Kata kunci: Harta bersama, Kompilasi Hukum Islam

Abstract

In many communities, especially in areas where customary and traditional values are still very strong, there is often a lack of understanding or even ignorance of the principles of the compilation of Islamic law. The reality of the lack of understanding of joint property according to the compilation of Islamic law in the midst of Muslim society often gives rise to family conflicts. This community service activity aims to respond specifically to the needs of the community and provide solutions that are in accordance with Islamic values, namely education about the concept of joint property according to the compilation of Islamic law. The method of community service activities is through lectures and discussions. The activity partners are members of the Islamic Batak Wirid Association (PWBI) Kwala Bekala Medan group. The results of this community service activity succeeded in increasing participants' knowledge of the concept of joint property according to the compilation of Islamic law by 68.96% obtained from the results of the initial and final tests. With increased understanding, it is hoped that the PWBI group can become an agent of positive change in applying the principles of the compilation of Islamic law in joint property problems, minimizing the potential for conflict, and creating harmony in families and communities.

Keywords: Joint property, Compilation of Islamic Law

Submit: Juli 2024

Diterima: Agustus 2024

Terbit: Agustus 2024



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

Pendahuluan

Letak geografis Kelurahan Kwala Bekala adalah salah satu kelurahan dari 6 enam kelurahan yang ada di Kecamatan Medan Johor yang berkembang sebagai daerah jasa perdagangan, permukiman dan lain- lain. Kelurahan Kwala Bekala terdiri dari 20 tahun lingkungan dengan luas wilayah 550 Ha. Kepala kelurahan memiliki fungsi dan tugas. Sebagai Kepala kelurahan memiliki fungsi untuk menyelenggarakan partisipasi masyarakat, melaksanakan tugas dari pemerintah atasannya, dan berkoordinasi dalam pelaksanaan jalannya pemerintahan kelurahan, serta melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dibidang pembangunan dan masyarakat

Dengan fungsi dan tugasnya dalam bertanggung jawab pada pelayanan masyarakat maka pemerintah harus mampu memfasilitasi masyarakat dalam pembinaan keagamaan. Walaupun dengan kondisi umat Islam yang minoritas di kelurahan kwala Bekala tetapi dalam hal kebebasan beribadah dan pembinaan agama Islam tidak pernah terhambat dan terdiskriminasikan. Ini menunjukkan akan terjalin dengan baiknya hubungan masyarakat di kwala bekala. Dengan mengejawantahkan toleransi dalam beragama. Salah satu bentuk dukungan pemerintah terhadap masyarakat Muslim minoritas di Kelurahan Kwala Bekala dengan mendukung berdirinya perkumpulan dan kelompok pembinaan agama Islam yang bernama PWBI.

Dengan latar belakang anggota Persatuan Wirid batak Islam PWBI yang muallaf dengan pemahaman agama Islam yang masih kurang, sehingga dirasakan perlunya adanya bimbingan dan arahan terus menerus agar mereka tidak merasa ditinggalkan. Selain itu juga permasalahan harta bersama ditengah-tengah masyarakat sering menjadi sorotan, dikarenakan permasalahan tentang harta bersama sering menjadi konflik. Hal ini dikarenakan ketidak pahaman tentang aturan harta bersama yang telah diatur di dalam Kompilasi Hukum Islam. Berdasarkan hal tersebut tim pengabdian menganggap sangat diperluakan adanya sosialisasi harta bersama dalam KHI. Hal ini dilakukan agar dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi ditengah masyarakat berkaitan permasalahan harta bersama. Pada kesempatan ini tim pengabdian melakukan pengabdian di PWBI Kwala Bekala. Dengan pemahaman

yang ditingkatkan, diharapkan bahwa ibu-ibu PWBI dapat menjadi agen perubahan positif dalam menerapkan prinsip-prinsip KHI dalam permasalahan harta bersama, meminimalkan potensi konflik, dan menciptakan harmoni dalam keluarga serta komunitas (1).

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa sosialisasi dalam bentuk ceramah dan diskusi kepada mitra yaitu kepada ibu-ibu Perstauan Wirid Batak Islam (PWBI) di jalan Djamin Ginting Gg. Pelajar Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor.

- a. Memberikan ceramah dan penjelasan serta pemahaman tentang pembagian harta dalam KHI
- b. Memberikan ceramah dan pemahaman berupa penjelasan tentang besaran harta bersama dalam KHI.
- c. Melakukan diskusi interaktif

Setelah mengikuti acara sosialisasi ini diharapkan Ibu-Ibu PWBI Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor mampu mengetahui dan memahami tentang konsep harta bersama dalam KHI. Untuk itu dilakukan evaluasi berbentuk pertanyaan tes yang diberikan di awal (tes awal) dan di akhir kegiatan (tes akhir).

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada ibu-ibu Perstauan Wirid Batak Islam (PWBI) dilaksanakan di Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor. Dengan menggunakan metode kemitraan dan sistem pendekatan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dari tahap survei awal ke lokasi mitra dengan mengamati dan mewawancarai beberapa pengurus dan anggota Persatuan Wirid Batak Islam (PWBI) serta berkoordinasi dengan pihak pengurus PWBI.

Selanjutnya melakukan kesepakatan antara pihak pengabdian dan PWBI Kwala Bekala tentang waktu pelaksanaan dan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut. Dengan dilaksanakannya pengabdian kepada

masyarakat di PWBI Kwala Bekala diharapkan akan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep harta bersama dalam KHI. Kegiatan pengabdian ini tidak hanya sekadar memberikan informasi, tetapi benar-benar memberikan dampak positif yang nyata pada kehidupan sehari-hari para Ibu-ibu PWBI. Hasilnya, terlihat perubahan dalam pemahaman para peserta. Mereka kini lebih memahami prinsip-prinsip hukum Islam terkait dengan kepemilikan dan pembagian harta bersama. Dalam diskusi kelompok, para ibu dengan antusias saling bertukar pikiran dan pengalaman, menciptakan atmosfer kolaboratif yang hangat (2-4).

Selain pemahaman yang lebih baik, kegiatan ini memberikan dampak positif pada Pencegahan konflik dalam keluarga, juga menjadi salah satu hasil nyata dari kegiatan ini. Ibu-ibu PWBI kini lebih mampu mengelola harta bersama dengan bijaksana, memahami hak dan kewajiban masing-masing anggota keluarga. Diskusi intensif tentang komunikasi yang efektif juga berkontribusi pada menciptakan lingkungan harmonis dalam rumah tangga mereka.

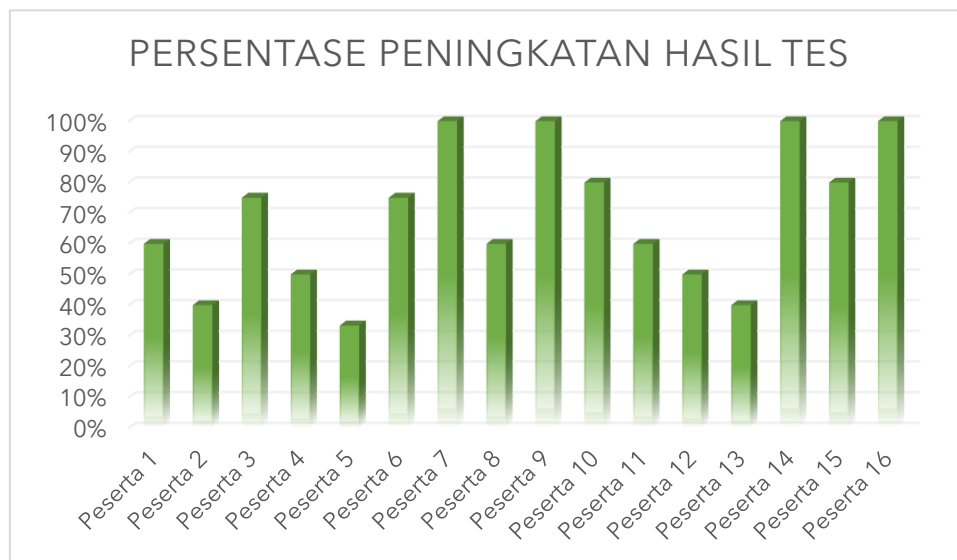
Penerapan nilai-nilai keagamaan menjadi poin penting. Ibu-ibu PWBI terinspirasi untuk menjadikan keadilan, kebersamaan, dan tanggung jawab sebagai dasar dalam pengelolaan harta bersama mereka. Ini menciptakan iklim positif di PWBI Kwala Bekala, yang terasa sebagai komunitas yang lebih kokoh dan saling mendukung (1,5).

Seiring berjalannya waktu, kegiatan ini juga memunculkan efek positif pada tingkat keterlibatan masyarakat. Semakin banyak Ibu-ibu PWBI yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan berkaitan dengan konsep harta bersama. Mereka merasa memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik, dan hal ini meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berpartisipasi aktif (6).

Evaluasi kegiatan PKM dilakukan dengan memberikan tes awal dan tes akhir tentang materi sosialisasi. Rata-rata tes awal yang diperoleh peserta kegiatan adalah 4,56 dari nilai maksimum 10. Sedangkan rata-rata tes akhir yang diberikan setelah kegiatan dilakukan adalah 7,56 dari nilai maksimum 10. Terdapat rata-rata kenaikan hasil tes sebesar 3 poin sehingga rata-rata persentase kenaikan hasil tes sebesar 68,96%. Adanya kenaikan hasil tes menunjukkan terjadinya peningkatan pemahaman peserta kegiatan tentang konsep harta bersama menurut KHI. Nilai tes awal, tes akhir, dan persentase peningkatan hasil tes tersaji pada tabel 1 dan gambar 2.

Tabel 1. Nilai tes awal dan tes akhir peserta kegiatan sosialisasi

Peserta	Tes Awal	Tes Akhir	Persentase Peningkatan (%)
Peserta 1	5	8	60.00%
Peserta 2	5	7	40.00%
Peserta 3	4	7	75.00%
Peserta 4	6	9	50.00%
Peserta 5	6	8	33.33%
Peserta 6	4	7	75.00%
Peserta 7	3	6	100.00%
Peserta 8	5	8	60.00%
Peserta 9	4	8	100.00%
Peserta 10	5	9	80.00%
Peserta 11	5	8	60.00%
Peserta 12	4	6	50.00%
Peserta 13	5	7	40.00%
Peserta 14	3	6	100.00%
Peserta 15	5	9	80.00%
Peserta 16	4	8	100.00%
Rata-rata	4.56	7.56	68.96%

**Gambar 3.** Grafik persentase peningkatan pemahaman peserta kegiatan tentang konsep harta bersama menurut kompilasi hukum Islam

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi tentang konsep harta bersama menurut kompilasi hukum islam pada kelompok PWBI Kwala Bekala Medan telah berhasil dilaksanakan. Pengetahuan peserta tentang konsep harta bersama menurut kompilasi hukum islam meningkat sebesar 68,96% setelah dilakukan sosialisasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan peserta lebih sering dilakukan pada kelompok PWBI sebagai upaya membimbing anggotanya yang sebagian besarnya adalah muallaf.

Daftar Pustaka

1. Risky B. Konsep Pembagian Harta Bersama Menurut Hukum Islam Dan Undang-Undang Perkawinan. Lentera: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies. 2020;2(1).
2. B E. Impementasi Putusan Sengketa Harta Bersama (Gono-Gini) melalui Jalur Perdamaian (Studi Putusan Nomor: 1640/Pdt.G/2020/PA.Tnk). Syaksia : Jurnal Hukum Perdata Islam. 2021;22(2).
3. Ramadhan S, Hedewata A, Dinata HK. Studi Komparatif Pembagian Harta Bersama Akibat Perceraian (Perspektif Kompilasi Hukum Islam Dan Hukum Perdata). Jho Jurnal Hukum Online. 2023;1(3).
4. Sugiswati B. Konsepsi Harta Bersama Dari Perspektif Hukum Islam, Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Dan Hukum Adat. Perspektif. 2014;19(3).
5. Dewi N, . R. Konsep Pembagian Harta Bersama Akibat Perceraian dalam Perkawinan Siri. Jurnal Supremasi. 2019;9(2).
6. Mesraini M. Konsep Harta Bersama dan Implementasinya di Pengadilan Agama. AHKAM : Jurnal Ilmu Syariah. 2014;12(1).
7. Syaikhul Hakim, " Reaktualisasi Pembagian Harta Bersama Dalam Mazhab Syafi'i Dan

8. *Kompilasi Hukum Islam Di Indonesia*” Akademika, Volume 9, Nomor 2, 2015
9. Hayat “Keadilan Sebagai Prinsip Negara Hukum: Tinjauan Teoritis Dalam Konsep Demokrasi” *Jurnal Ilmu Hukum Padjadjaran* (2)(2015)
10. Ashididqie, J, *Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada ,2014) Abdul Manan, *Penerapan Hukum Acara Perdata di Lingkungan Peradilan Agama*, (Jakarta: Yayasan Al Hikmah, 2000)
11. Instruksi Presiden tahun 1991 *Kompilasi Hukum Islam*